



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Jalan Marah Adin No. 01 Kel. Sawah Padang, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, email:perkim@payakumbuhkota.go.id, www.pkp.payakumbuhkota.go.id

Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Base Line Data	Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)
Program :								
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Akses Penduduk kepada Prasarana dan Sarana Air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin pada dasarnya erat kaitannya dengan aspek kesehatan, Lingkungan Hidup, Pendidikan, Sosial Budaya serta kemiskinan. Semakin besar akses penduduk kepada fasilitas prasarana dan sarana air bersih dan sanitasi dasar (serta pemahaman tentang Hygiene) semakin kecil kemungkinan terjadinya kasus penyebaran penyakit yang ditularkan melalui media air. Penanganan Air Limbah permukiman ini dilaksanakan melalui Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah dengan Kegiatan Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	Dengan keterlibatan mayoritas laki laki pada kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di bawah 10 (sepuluh) Ha dengan Sub Penyediaan Unit Pengolahan Setempat Setempat maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb: a) Dari aspek Partisipasi: Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam melakukan kegiatan tersebut ; b) dari aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam melakukan kegiatan tersebut ; c) Dari aspek Kontrol: Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap apakah kegiatan itu berjalan dengan baik menjadi sangat terbatas; d) Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan2 khusus baik laki-laki dan perempuan karena keterbatasan akses kaum perempuan dan kontrol terhadap substansi.	1) Penerima manfaat Kegiatan adalah atas nama Kepala Keluarga 2) Belum tersedianya data pilah gender 3) Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak bekerja karena dianggap lebih mampu pria dalam hal-hal yang publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll; 3) Terbatasnya akses dan kapaistas perempuan.	1) Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan; 2) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll; 3) Terbatasnya akses dan kapaistas perempuan.	Tersusunnya kebijakan daerah Kota Payakumbuh tentang pengarusutamaan gender dalam peningkatan sanitasi layak sehingga menjadi aturan yang baku yang akan digunakan oleh masyarakat laki2 dan perempuan	Pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan keterlibatan perempuan, dan sosialisasi tentang sanitasi layak Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Penyediaan Unit Pengolahan Setempat	Kegiatan ini merupakan bantuan langsung/hibah kepada kelompok masyarakat dengan pola pemberdayaan masyarakat dalam bentuk sanitasi dengan menyediakan prasarana penyehatan lingkungan berbasis masyarakat atau suatu konsep penyelenggaraan sanitasi berdasarkan kebutuhan dan kesesuaian masyarakat itu sendiri melalui perencanaan, pemilihan teknologi, pembangunan, operasi dan pemeliharaan oleh masyarakat sendiri. Dalam pelaksanaan kegiatan ini lebih dominan dilakukan oleh kaum laki-laki . Namun masih ada wanita yang berperan dalam kegiatan ini walaupun sedikit . Untuk tahun 2027 direncanakan pembangunan ± 100 unit septik tank individu dan hal ini diharapkan dapat mengurangi jumlah kk yang belum memiliki pengolahan air limbah akses aman di Kota Payakumbuh. Keterlibatan perempuan hanya sepertiga nya yang berperan dalam pekerjaan teknis dan lainnya hanya sebagai penyedia konsumsi.	input: 1 panduan penyusunan rencana kegiatan yang responsif gender 2; pelibatan minimal 30% perempuan pada saat pelaksanaan pekerjaan output: 1 dokumen prioritas yang responsif gender, dengan adanya data terpilah penerima manfaat antara laki2 dan perempuan outcomes: Terakomodirnya rencana penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat (laki-laki dan perempuan) yaitu sanitasi yang belum memadai/ layak.
Tujuan : Meningkatkan pemenuhan akses sarana dan prasarana sanitasi layak dan aman bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan persentase rumah tangga yang memiliki pengolahan air limbah akses aman di Kota Payakumbuh.								

Sumber: Gender Analysis Pathway (GAP) and Policy Outlook for Action Plan (POP); Bappenas & Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan; (2007)

KEPALA DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
KOTA PAYAKUMBUH

MARTA MINANDA, ST, MT
NIP. 197103031997011 001

11